Reportase kelompok 5 /

Usaha Bank Bidang Jasa Transfer: Sistem Pembayaran Indonesia

Pertemuan 9 BTK A

Anggota kelompok:

- Ilham Agung Pangestu (2306223660)
- Sutan Excel (2306233333)
- Febly Febrianti (2306167514)
- Desti Kusuma Putri (2306229746)
- Allya Noveli Esyana (2306224184)
- Yona Liza Venusya (2306217664)

A. MENGENAL SISTEM PEMBAYARAN INDONESIA

Alan Greenspan, Gubernur The Fed periode 1987-2006, pernah menyampaikan bahwa jika ingin membuat perekonomian Amerika jatuh, maka cukup menjatuhkan sistem pembayarannya.

Selasa, 2 April 2024

Sistem pembayaran yang lancar akan mendukung efektivitas pelaksanaan kebijakan moneter dan mewujudkan stabilitas sistem keuangan

Secara umum, pembayaran dapat didefinisikan sebagai persetujuan untuk melakukan suatu transfer nilai (perpindahan dana) antara dua pihak, misal antara pembeli dan penjual dalam suatu transaksi

Sebelum adanya sistem pembayaran ada bisnis transaction yang menyebabkan suatu pembayaran itu dilakukan

Transfer / Kliring merupakan bagian dari sistem pembayaran

B. TENTANG BANK

a. Kelembagaan Bank

Ciri-ciri bank untuk membedakan atau membandingkan dengan lembaga yang lain

1. Lembaga intermediary

Bank sebagai lembaga intermediary memiliki ciri-ciri khusus yang membedakannya dengan lembaga keuangan non bank, perbedaan tersebut terdapat pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bank (intermediary) dan aktiva produktif / revenue engine yang dimiliki oleh bank.

- 2. Aktiva produktif (aset yang menghasilkan)
 - Penempatan antar bank;
 - Surat-surat berharga;
 - Kredit;
 - Penyertaan.
- 3. Perusahaan lain
 - Modal berasal dari pemilik.
 - 3.1 Perusahaan Jasa
 - Bidang transportasi udara aktiva produktifnya adalah pesawat;
 - Bidang kesehatan seperti rumah sakit aktiva produktifnya adalah gedung RS dan laboratorium;
 - Bidang pendidikan contoh sekolah atau kampus aktiva produktifnya adalah gedung sekolah atau gedung kampus.
 - 3.2 Perusahaan dagang
 - Inventory adalah barang dagangan misal mobil atau furniture.
 - 3.3 Perusahaan industri
 - RAW Material atau bahan baku;
 - What in process;
 - Finish good.
- b. Usaha Bank
 - 1. Lembaga intermediary
 - 2. Jasa
 - -Transfer;
 - Kliring;
 - Inkaso;
 - Bank Draf;
 - Traveller Cheque;
 - Bank Garansi;
 - Money Changer;
 - Trade Finance;
 - Akseptasi;
 - Custodion;
 - Bank Custodion;
 - Safe Deposit Box (SDB);
 - Registycenter;
 - Penjamin Emisi.

Surat - surat berharga didapat dari

- Pasar uang;
- Pasar modal;
- Wesel.

C. SISTEM PEMBAYARAN (PAYMENT SYSTEM)

a. Berdasarkan Bentuknya

Berdasarkan bentuknya sistem pembayaran terbagi menjadi 3, yaitu:

- Cash;
- > Transfer;
- ➤ Kliring.

b. Berdasarkan Volume / Ukurannya / Size

Berdasarkan volumenya sistem pembayaran terbagi menjadi 2, yaitu:

➤ High Volume Payment System (HVPS);

Skala Besar & Tidak Terbatas, Menggunakan sistem RTGS (Real Time Gross Settlement [Transaksi akan diselesaikan dalam tempo sesingkat-singkatnya / real time]).

➤ Retailed Volume Payment System (RVPS);

Skala Kecil & Maximal 500jt Menggunakan SKNBI (Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia).

c. Berdasarkan Instrumen / Alatnya

Berdasarkan instrumennya sistem pembayaran terbagi menjadi 3, yaitu:

- > Card Based (kartu ATM, kartu Debit, E-money);
- Paper Based (Cek, Bilyet Giro, Nota Debit, Nota Kredit);
- Electronic Based (M-banking, QRIS, Internet Banking).

d. Berdasarkan Penyelenggaranya

Berdasarkan penyelengaranya sistem pembayaran terbagi menjadi 2, yaitu:

- ➤ Bank Indonesia (contohnya RTGS & SKNBI);
- Industri (contohnya Kartu ATM & Kartu Kredit).

e. Berdasarkan Cakupannya

Berdasarkan cakupannya sistem pembayaran terbagi menjadi 2, yaitu:

- Domestic:
- > International.

Contohnya Kartu kredit yang dapat digunakan dalam skala internasional adalah yang terdapat logo MasterCard atau Visa.